

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Andriani, K. E., & Atmadja, A. T. (2022). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Peturunan dalam Kegiatan Piodalan Pura Khayangan Tiga di Desa Adat Alapsari Desa Jinengdalem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 91–98.
- Astri Pramitari, I. G. A., & Nurhayanti, K. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Filosofi Tri Hita Karana di Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2959. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p18>
- Beckett, R. (2002). *Accountability 1000: A New Social Standard for Building Sustainability*. Communication Ethics.
- Dewi, N. W. Y. (2008). *Akuntabilitas Dalam Bingkai Filosofi Tri Hita Karana: Suatu Eksplorasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali*. Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Gde, C., Putra, B., & Muliati, N. K. (2020). Spirit kearifan lokal bali dalam akuntabilitas desa adat. *11*(3), 561–580.
- Handoko. (2021). *Stakeholder Theory dan Hubungannya dengan Sustainability Report*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/stakeholder-theory-dan-hubungannya-dengan-sustainability-report/>
- Indriyani. (2022). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sosial LPD Berlandaskan Budaya Tri Hita Karana*. 21(September), 168–174.
- Kasus Penyelewengan LPD Bakas, Kejaksaan Periksa 12 Orang. (2022). *Patroli Post*. <https://www.patrolipost.com/kasus-penyelewengan-lpd-bakas-kejaksaan-periksa-12-orang/>
- Kurniawan, P. S. (2016). Peran Adat Dan Tradisi dalam Proses Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman (Studi Kasus Desa Pakraman Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (Issue November).
- Latrini, M. Y., & Budiasih, I. G. A. N. (2023). Budaya Tri Hita Karana Memoderasi Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 217. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p16>

- Miasa. (2022). Kasus LPD Ped, Inspektorat Sebut Kerugian Capai Rp 4,4 Miliar. *Balipost.Com*. <https://www.balipost.com/news/2022/01/27/246791/Kasus-LPD-Ped,Inspektorat-Sebut...html>
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Moloeng, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Patton, J. (1992). Accountability and governmental financial reporting. *Financial, Accountability, and Management*, 8, No.3: 1.
- Peraturan Daerah (PERDA) tentang Lembaga Perkreditan Desa*. (2017). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/16863/perda-prov-bali-no-3-tahun-2017>
- Randa, F., Triyuwono, I., Ludigdo, U., & Sukoharsono, E. G. (2011). Studi Etnografi Akuntabilitas Spiritual pada Organisasi Gereja Katolik yang Terinkulturasi Budaya Lokal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2(April). <https://doi.org/10.18202/jamal.2011.04.7109>
- Rita, R. (2019). Implementasi Corporate Social Responsibility. *PUSAKA (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v1i1.10>
- Sanica. (2019). Paradigma Baru Akuntabilitas Keuangan. In *Tinjauan Kelembagaan Organisasi Subak Jatiluwih*.
- Santosa, M. S. W. A., & Darmawan, N. A. (2021). Implementasi Konsep Tri Hita Karana (THK) dalam Pengelolaan Keuangan Desa Adat Selat Pandan Banten. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), 842–851.
- Saputra, Putu Budi Anggiriawan, I Nyoman Sutapa, K. A. K. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Perspektif Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.90>
- Sari, D. M. M. Y., & Sudana, I. P. (2020). Managerial Accountability of Badan Usaha Milik Desa Wija Sari in Samsam Village: A Case Study Research. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 152. <https://doi.org/10.24843/jiab.2020.v15.i02.p02>
- Somania, N. N. V. (2019). *Analisis Pengelolaan Dana Sosial Sebagai Bentuk Corporate Social Responsibility untuk Meningkatkan Reputasi Lembaga Perkreditan Desa (Studi Pada Lembaga Perkreditan Desa Sumberkima dan Lembaga Perkreditan Desa Pejarakan)*. 38–49.
- Suardikha, I. M. S. (2013). Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Terhadap

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 102–128. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.06>

Suarsana, I. N. (2010). *Pustaka; Jurnal Jurnal Ilmu Budaya*. Udayana University Press.

Sujana, I. K., Dwirandra, A. A. N. B., Putri, I. G. A. M. A. D., & Suardikha, I. M. S. (2015). Akuntabilitas dalam Perspektif Budaya Lokal pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Laporan Penelitian Unggulan Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1–69.

Suryawan, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 871. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p03>

Wati, N. W. A. E. (2020). Kinerja Keuangan Dan Penyaluran Dana Sosial Yang Berlandaskan Tri Hita Karana (Thk) Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 97–112. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.554>

Windia, W. (2011). *Analisis bisnis yang berlandaskan tri hita karana*. Udayana University Press.

